

BAB III

GAMBARAN UMUM

BAZNAS KOTA BENGKULU

A. Sejarah Berdirinya Baznas Kota Bengkulu

Kemiskinan merupakan suatu fenomena yang timbul sejak bermulanya sejarah kehidupan manusia. Kemiskinan tidak hanya dilihat dari dimensi kewenangan dan ekonomi semata, tetapi merupakan fenomena berbagai dimensi, seperti: aspek sosial, budaya, agama, pendidikan, kesehatan, gender, lingkungan sekitarnya, dan sebagainya. Jumlah pendapatan juga tidak mencerminkan hakikat kemiskinan, kemiskinan akhlak, kemiskinan sikap, kemiskinan ilmu dan berbagai bentuk kemiskinan bukan materi lainnya juga merupakan ukuran seseorang miskin, sekalipun kemiskinan seperti di atas, tidak secara jelas dan tegas dalam mengukur kenyataan kemiskinan seseorang muslim. Yang penting bagaimana cara menangani kemiskinan menurut agama Islam, yaitu tidak harus melihat aspek material semata-mata untuk meng “kaya” kan golongan fakir dan miskin, tetapi yang lebih penting perlu diberi penekanan aspek bukan material yaitu faktor dalam insan itu sendiri, sebagaimana H.R. Bukhari, berbunyi¹:

¹ <https://share.google/0HWYJEU2KjYLn2t56> (Diakses Pada 3 Desember 2025)

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم
قال: «ليس الغنى عن كثرة العرض، ولكن الغنى غنى
النفس».

Bukanlah kekayaan itu disebabkan seseorang mempunyai banyak harta tetapi kekayaan yang sebenarnya ialah kekayaan jiwa (diri).²

Di samping itu, potensi zakat di Kota Bengkulu baik yang ada pada masyarakat maupun pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) cukup besar untuk diambil dan dikelola secara baik dan benar menurut syariat Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini. Dilatarbelakangi oleh keprihatinan masih banyaknya kemiskinan yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu, yang hampir berjumlah 82.540 jiwa dari jumlah penduduk 303.480 jiwa hingga 14 Mei Tahun 2008, dan adanya potensi zakat yang cukup besar, maka Wakil Walikota Bengkulu H. Ahmad Kanedi, S.H., M.H. menaruh perhatian yang amat besar untuk membentuk suatu Badan Amil Zakat yang resmi di bawah naungan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu.³

Kehendak atau hasrat (niat) itu sudah direncanakan lebih kurang 4 (empat) tahun yang lalu dan baru terwujud ketika

² Hadis: Penjelasan tentang hakikat kekayaan, dan motivasi untuk meridai apa yang Allah -Ta'ālā- berikan. - Ensiklopedia Terjemahan Hadis-hadis Nabi (Diakses pada tanggal 9 Maret 2026)

³ Baznas Kota Bengkulu, *Profil Baznas Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2016).

beliau telah menjadi Walikota sekarang ini (Tahun 2009). Dalam memperjuangkan berdirinya Badan Amil Zakat ini, sudah barang tentu mengalami tarik ulur yang cukup alot dan memakan waktu yang lumayan panjang, karena adanya perbedaan pendapat, baik yang pro maupun yang kontra di kalangan elit politik (DPRD dan Pemerintah) dan masyarakat daerah ini, mengingat adanya kepentingan masing-masing mereka apakah perlu badan ini didirikan atau tidak. Namun, pada akhirnya berkat izin Allah Swt., Badan Amil Zakat ini dapat juga berdiri sesuai dengan niat yang sudah dicita-citakan beliau selama ini.⁴

Kehendak untuk membentuk Badan Amil Zakat tersebut diilhami juga, karena beliau ingin menerapkan atau melaksanakan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang disahkan oleh Negara RI pada tanggal 23 September 1999 dan kemudian diikuti dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 582 Tahun 1999 yang telah dirubah dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat diharapkan pelaksanaan zakat sebagai pranata keagamaan yang bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat

⁴ Ibid

Indonesia lebih berhasil guna dan berdaya guna serta dapat dipertanggungjawabkan.⁵

Dalam penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat disebutkan agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzakki, mustahiq dan pengelola zakat. Untuk maksud tersebut, perlu adanya undang-undang tentang pengelolaan zakat yang berasas iman dan takwa dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial serta meningkatkan hasil guna dan daya zakat.⁶

Pengelolaan Zakat dilakukan oleh suatu wadah atau lembaga tertentu yaitu Badan Amil Zakat (BAZ). Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Badan Amil Zakat mempunyai beberapa Visi dan Misi. Dalam mencari nama badan ini semula masih terganjal dengan istilah

⁵ Ibid

⁶ Ibid

apakah memakai singkatan nama Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) atau Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bengkulu. Setelah disepakati bersama barulah badan ini resmi dengan nama Badan Amil Zakat yang selanjutnya disingkat BAZ Kota Bengkulu adalah salah satu lembaga resmi sebagai unsur pendukung tugas Walikota di bidang amil zakat. BAZ Kota Bengkulu adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Bengkulu dengan persetujuan DPRD Kota Bengkulu serta dukungan masyarakat secara luas.⁷

Keberadaan BAZ Kota Bengkulu diatur, di samping berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 451.12/1728/SJ Tahun 2002 perihal Pemberdayaan BAZ Daerah, juga berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu No 20 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Badan Amil Zakat Kota Bengkulu, serta Surat Persetujuan DPRD Kota Bengkulu Nomor 170/409/ B.XV/2008 tanggal 14 Juli 2008. Setelah pembentukan BAZ Kota Bengkulu disetujui oleh DPRD Kota Bengkulu, barulah pada tanggal 25 April Tahun 2009 oleh Walikota Bengkulu diangkat secara resmi Kepala Badan Amil Zakat Kota Bengkulu melalui SK Pelantikan Jabatan Kepala BAZ No. S.K. 821.4.603 yang

⁷ Ibid

dikepalai oleh Bapak Sirman Dahwal, S.H., M.H., Dosen pengajar Hukum Islam pada Fakultas Hukum Universitas Bengkulu.⁸

Kemudian, tiga hari setelah pelantikan Kepala BAZ Kota Bengkulu, tepatnya pada tanggal 28 April Tahun 2009, Walikota Bengkulu memerintahkan Kepala BAZ mengikuti Rapat Koordinasi Pengurus BAZ seluruh Provinsi Bengkulu yang bertempat di Hotel Raffles City, dengan agenda penyampaian laporan kegiatan masing-masing pengurus BAZ Kota dan Kabupaten. Dalam Kesempatan itu, hadir sebagai pembicara Walikota Padang Bapak Drs. Fauzi Bahar, M.Sc., dan Ketua BAZ Kota Padang Bapak Prof. Dr. Salmadanis, MA. Kedua pembicara tersebut didatangkan dari Kota Padang Sumatera Barat, karena dianggap telah berhasil dengan baik mengelola zakat di Kota Padang secara profesional dan berkualitas. Sehingga diharapkan BAZ yang ada di Provinsi Bengkulu ini dapat mengikuti atau mencontoh sistem pengelolaan zakat yang dilaksanakan seperti di Kota Padang tersebut.⁹

Berbekal pengalaman sebagai pengajar Hukum Keperdataan Islam, khususnya tentang Zakat dan Wakaf, serta pernah menjadi pengurus BAZDA Provinsi Bengkulu satu periode dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2003 dan menjadi pengurus Bidang Komisi Hukum dan Fatwa Majelis

⁸ Ibid

⁹ Ibid

Ulama Provinsi Bengkulu 2001 sampai sekarang, maka sedikit banyaknya Kepala BAZ Kota Bengkulu dianggap mempunyai kemampuan untuk mengelola zakat secara baik dan benar. Pada akhir Tahun 2016 (tepatnya 06 Desember 2016) berdirilah BAZNAS Kota Bengkulu yang diresmikan oleh Walikota Bengkulu H. Helmi Hasan, SE.¹⁰

B. Visi dan Misi Baznas Kota Bengkulu

1. Visi

“Menjadi Baznas yang Amanah, Transfaran, Dan Profesional”

2. Misi

- a) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat ke Baznas.
- b) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah dan manajemen modern.
- c) Menumbuh kembangkan pengelolaan/amil zakat yang amanah transfaran, profesional, dan terintegrasi.
- d) Mewujudkan pusat dana nasional.¹¹

C. Fungsi dan Tujuan Baznas Kota Bengkulu

Baznas adalah lembaga yang bertugas dalam pengelolaan zakat memiliki fungsi dan tujuan dalam pelaksanaannya.

¹⁰ Ibid

¹¹ Safrizal, Wakil Ketua II, Wawancara Pada Tanggal 19 Mei 2025

Berikut adalah fungsi dan tujuan adanya lembaga Baznas Kota Bengkulu:

1. Terwujudnya Baznas sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern.
2. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
3. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan umat, dan pengurangan kesenjangan sosial.
4. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
5. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
6. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar.
7. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik.
8. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.
9. Terwujudnya Indonesia sebagai center of excellence pengelolaan zakat dunia.

D. Tugas Pokok Baznas Kota Bengkulu

1. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat.
2. Menggerakkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik/non fisik melalui pendayagunaan zakat.

3. Meningkatkan status *mustahiq* menjadi *muzakki* melalui pemulihan, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mengembangkan ekonomi masyarakat.
4. Mengembangkan budaya "Memberi lebih baik dari menerima".
5. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesional, transparansi dalam mengelola zakat.
6. Menjangkau muzakki dan *mustahiq* seluas-luasnya di daerah Kota Bengkulu.
7. Memperkuat jaringan struktur organisasi zakat yang mana kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS kepada mustahik sesuai ketentuan agama yang di atur dalam Undang-Undang.

E. Strategi Baznas Kota Bengkulu dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Berzakat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 (amandemen dari UU Nomor 38 tahun 1999), tujuan dari pengelolaan zakat adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat serta Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pengelolaan dana zakat yang optimal mampu mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam memberikan dana zakat kepada lembaga zakat, akuntabilitas dan transparansi pada pelaporan keuangan memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap kinerja keuangan penerimaan dana zakat.¹²

Berdasarkan program yang ada di Baznas Kota Bengkulu, untuk merealisasi program tersebut, Baznas melakukan sosialisasi untuk menarik minat masyarakat untuk berzakat, yaitu:

1. Sosialisasi intensif berbasis komunitas (door-to-door + pengajian + tokoh lokal)

Mendekatkan pesan zakat lewat pendekatan personal dan tokoh setempat (ketua RT, alim ulama, pengurus masjid) meningkatkan kepercayaan dan pemahaman sehingga muzakki lebih terdorong menunaikan zakat.

2. Kampanye digital + kemudahan transaksi (mobile payment, QR, aplikasi Baznas)

Menyediakan saluran digital yang mudah, transparan, dan mobile-friendly khususnya menjelang Ramadan dan gaji bulanan meningkatkan kepatuhan generasi muda dan pekerja profesi. Bukti: studi digital zakat menunjukkan kenaikan partisipasi kaum milenial lewat platform digital.

3. Transparansi & pelaporan penggunaan zakat (laporan rutin, cerita dampak nyata)

¹² IDIA, JONINDA PIOLITA, and YUSTATI HERLINA. "Analisis Kinerja BAZNAS Kota Bengkulu dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ)." *EL-MAL: JURNAL KAJIAN EKONOMI & BISNIS ISLAM*: Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor 5.12 (2024).

Publikasi laporan pemanfaatan dan kisah mustahik (before/after) meningkatkan trust; masyarakat cenderung memilih lembaga yang akuntabel. (Juga dicantumkan dalam LPZ nasional BAZNAS).

4. Program ekonomi produktif lokal (z-mart, gerobak usaha, pelatihan wirausaha)

Mempromosikan penggunaan zakat untuk pemberdayaan (modal usaha, pelatihan) sehingga donatur melihat dampak jangka panjang dan merasa zakat “bermanfaat”. Contoh program di Bengkulu: gerobak usaha, Z-Mart.

5. Kolaborasi dengan perusahaan (CSR), pemerintah daerah, dan perbankan syariah

Kerja sama memfasilitasi payroll zakat (potong gaji) untuk ASN/karyawan dan program zakat korporat meningkatkan sumber penghimpunan. Pelatihan & koordinasi antarlembaga juga disarankan.¹³

6. Penguatan Unit Pengelola Zakat (UPZ) di instansi & masjid

UPZ aktif di kantor pemerintahan, kampus, dan puskesmas memudahkan muzaki membayar lewat kanal resmi. Peningkatan kapasitas SDM pengelola penting untuk profesionalitas.

¹³ Manurung, M. (2018). *Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu untuk Meningkatkan Minat Masyarakat dalam Berzakat* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).

7. Literasi zakat & pendidikan (sekolah, pesantren, kampus)

Memasukkan modul singkat tentang prinsip zakat, hitung zakat, dan manfaatnya di kurikulum / kegiatan ekstrakurikuler menumbuhkan kebiasaan berzakat sejak dini.

8. Kampanye musiman terencana (Ramadan, Gajian, Idul adha) + event pelibatan media lokal

Memaksimalkan momentum religius dan finansial dengan kampanye terukur (iklan lokal, radio, social media), serta kegiatan pengumpulan massal yang transparan.

F. Program-Program yang Ada di Baznas Kota Bengkulu

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Berikut beberapa program utama yang telah dilaksanakan:

1. Bengkulu Makmur

Program Bengkulu Makmur bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Melalui Program Bengkulu Makmur ini Baznas menyiapkan bantuan modal usaha dan alat usaha bagi masyarakat yang membutuhkan.

Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan ini dan memenuhi syarat, bisa datang langsung ke Kantor Baznas Kota Bengkulu.¹⁴ Bantuan ini difokuskan untuk

¹⁴<https://rbtv.disway.id/read/2553/ada-bantuan-modal-usaha-dari-baznas-kota-bengkulu-ini-cara-mendapatkannya>

pengajuan modal usaha dan alat usaha bagi kelompok. Namun jika individu yang mendaftar juga akan di berikan asalkan memenuhi syarat dan kriteria. Dalam program ini Baznas menyiapkan bantuan modal usaha hingga peralatan usaha yang dibutuhkan masyarakat. Seperti gerobak untuk berjualan, payung, steling, dan etalase.

2. Bengkulu Cerdas

Program ini merupakan bagian dari inisiatif "Bengkulu Cerdas" yang fokus pada peningkatan sektor pendidikan. Hal ini dikonfirmasi oleh Wakil Ketua II Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu, Safrizal, SE, pada Senin, 11 Februari 2025. Bantuan seragam ini ditujukan khusus untuk siswa SD dan SMP, sementara untuk siswa SMA dan mahasiswa, bantuan seragam dikelola oleh Baznas Provinsi Bengkulu.

Untuk mendapatkan bantuan seragam ini, wali murid diwajibkan untuk datang langsung ke kantor Baznas Kota Bengkulu untuk mengambil formulir yang tersedia. Pengajuan kolektif melalui sekolah tidak diperkenankan. Setelah semua persyaratan dilengkapi, petugas Baznas Kota Bengkulu akan melakukan survei ke sekolah dan rumah calon penerima untuk memastikan kelayakan mereka.¹⁵

¹⁵ <https://rakyatbengkulu.disway.id/read/696332/baznas-kota-bengkulu-salurkan-bantuan-seragam-sekolah-gratis-2025-ini-syaratnya>

Bantuan seragam ini diberikan dalam bentuk dana, namun dana tersebut langsung disalurkan ke pihak sekolah, bukan ke orang tua murid. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sepenuhnya untuk pembelian seragam sekolah.

Baznas Kota Bengkulu juga menekankan bahwa jumlah bantuan seragam disesuaikan dengan kebutuhan dasar seragam yang umum digunakan, seperti seragam merah putih untuk SD dan biru putih untuk SMP. Beberapa jenis seragam tambahan, seperti rompi atau pakaian praktik, tidak termasuk dalam bantuan. Jumlah penerima bantuan pada tahun 2025 masih belum ditentukan, karena bergantung pada jumlah pengajuan yang memenuhi kriteria.

Dengan kelanjutan program ini, diharapkan semakin banyak siswa SD dan SMP dari keluarga kurang mampu yang mendapatkan bantuan dalam memenuhi kebutuhan seragam sekolah mereka.

3. Bengkulu Sehat

Program Bengkulu Sehat yang dikelola oleh Baznas Kota Bengkulu bertujuan untuk memberikan bantuan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam program Bengkulu Sehat ini Baznas Kota Bengkulu memberikan bantuan berupa sunatan gratis, persalinan,

stunting, dll.¹⁶ Bantuan ini mencakup penyediaan alat kesehatan seperti kursi roda, tongkat, walker dan alat bantu pendengaran, serta biaya pengobatan dan transportasi bagi pasien yang memerlukan rujukan ke rumah sakit di luar daerah. Program Bengkulu Sehat ini merupakan bagian dari upaya Baznas Kota Bengkulu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang lebih baik.

4. Bengkulu Peduli Kemiskinan dan Kemanusiaan

Program Bengkulu Peduli Kemiskinan dan Kemanusiaan yang dikelola oleh BAZNAS Kota Bengkulu bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya mereka yang berada dalam kondisi ekonomi sulit atau terdampak oleh situasi kemanusiaan tertentu. Bantuan yang disalurkan melalui program ini mencakup dana santunan, bedah rumah, renovasi rumah, membantu musibah bencana alam seperti banjir dan kebakaran, serta membantu para mu'alaf (memberi bantuan berupa al-qur'an, sarung, sunatan gratis, dll), kemudian setiap tahun pada bulan Muharram Baznas Kota Bengkulu menyantuni anak yatim piatu dengan memberi paket sebako, hadiah berupa voucher belanja gratis ke

¹⁶ <https://bengkulu.antaranews.com/berita/386842/baznas-bengkulu-salurkan-bantuan-senilai-rp387-miliar>

pedagang yang sudah ditentukan.¹⁷ Program ini merupakan bagian dari upaya Baznas Kota Bengkulu dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendistribusian zakat, infak, dan sedekah secara tepat sasaran. Untuk informasi lebih lanjut mengenai program-program Baznas Kota Bengkulu.

5. Bengkulu Taqwa

Program Bengkulu Taqwa adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. Bengkulu Taqwa memiliki program yang di jalankan dalam bidang keagamaan, contohnya seperti membantu imam, khatib, bilal, ghorim, memandikan jenazah, penggali kubur, fisabilillah, guru yang mengajar ngaji, TPQ, masjid yang belum direnovasi atau memberikan bantuan perlengkapan seperti pengeras suara, meja lipat, AC dll.¹⁸

G. Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) di Baznas Kota Bengkulu

Program Bengkulu Makmur oleh Baznas Kota Bengkulu adalah program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program ini tidak

¹⁷ https://kotabengkulu.baznas.go.id/newsshow/bazkot_bkl/15552?utm_source

¹⁸ Baznas Kota Bengkulu, Profil Baznas Kota Bengkulu, (Bengkulu:2016)

hanya memberikan bantuan dalam bentuk gerobak usaha, tetapi lebih diarahkan pada bantuan produktif seperti pemberian uang tunai untuk modal membuka usaha, peralatan dagang, dan modal kerja lainnya yang dapat langsung digunakan untuk menjalankan usaha kecil. Bantuan ini ditujukan kepada masyarakat yang memiliki semangat untuk berwirausaha namun terkendala oleh keterbatasan modal. Selain memberikan sarana fisik, Baznas Kota Bengkulu juga menyediakan pendampingan berupa pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran sederhana agar penerima bantuan mampu mengelola usahanya secara berkelanjutan. Tidak hanya berhenti pada tahap pemberian, pihak Baznas juga melakukan kontrol dan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar dimanfaatkan sesuai tujuan dan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan penerima manfaat.¹⁹

Tujuan utama program Bengkulu Makmur Bantuan Gerobak Usaha di Baznas Kota Bengkulu adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi di kalangan masyarakat, khususnya kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang masih berada di bawah garis kemiskinan. Upaya ini dilakukan dengan cara menggerakkan potensi ekonomi lokal dengan melalui pemberdayaan masyarakat agar mereka

¹⁹ Arief, Apriansyah. *Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu)*. Diss. IAIN BENGKULU, 2020.

dapat menjadi pelaku aktif dalam kegiatan ekonomi di lingkungannya sendiri. Dengan menghidupkan kembali aktivitas ekonomi di tingkat bawah, diharapkan roda perekonomian lokal dapat terus berputar dan memberikan efek berganda (*multiplier effect*), baik bagi penerima manfaat secara langsung maupun bagi masyarakat sekitar. Selain itu, peningkatan kesejahteraan ekonomi juga diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri secara finansial, sehingga ketergantungan terhadap bantuan sosial dapat berkurang seiring waktu.

Untuk mengajukan bantuan usaha di Baznas Kota Bengkulu, pemohon cukup melengkapi persyaratan yang diberikan seperti:

1. Warga tidak mampu.
2. Merupakan warga asli Kota Bengkulu.
3. Beragama Islam.
4. SKTM dan SKU dari Kelurahan.
5. Usaha jalan minimal 1 (satu) tahun.
6. Surat keterangan aktif jama'ah masjid / majlis ta'lim.
7. Photo usaha beserta pemilik usaha.
8. Melampirkan KK dan KTP.
9. Surat pernyataan bersedia memberikan infak / sedekah ke Baznas Kota Bengkulu.
10. Denah lokasi / sketsa alamat tempat tinggal.
11. Mengisi formulir permohonan.

12. Belum pernah mendapat bantuan rutin dari pemerintah, seperti PKH, BLT, BMPT, dll.
13. Semua persyaratan dimasukkan ke maps warna hijau.²⁰



²⁰ Safrizal, Wakil Ketua II, Wawancara Pada Tanggal 19 Mei 2025